



STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGAMBILAN DARAH ARTERI

Pengertian	Pengambilan darah arteri adalah pengambilan melalui pembuluh darah arteri. Lokasi pengambilan darah yang umum dilakukan yaitu arteri radialis, arteri bactualis, arteri dorsalis, dan arteri femoralis.
Tujuan	Mendapatkan nilai tekanan parsial oksigen dan karbondioksida, asam-basa darah, serta saturasi oksigen.
Persiapan Alat/Bahan	<ol style="list-style-type: none">1. Sarung tangan bersih2. Spuit sesuai dengan ukuran yang berisi heparin 0,1 cc atau spuit AGD3. Kapas alkohol dalam tempatnya4. Penutup jarum (dalam karet)5. Perlak atau pengalasan6. Plester7. Bantalan8. Label nama klien, no register, tanggal, ruangan, jenis pemeriksaan9. Bengkok10. Blanko permintaan pemeriksaan gas arteri
Prosedur Tindakan	<p>Tahap Persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Justifikasi identitas klien (nama lengkap, tanggal lahir, nomor rekam medis)2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan3. Lakukan cuci tangan <p>Komunikasi Terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perkenalkan diri2. Jelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan3. Jaga privasi klien dan atur lingkungan sekitar klien4. Bantu klien untuk mengatur posisi senyaman mungkin <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dekatkan peralatan2. Gunakan sarung tangan bersih3. Lakukan <i>modified Allen's test</i> sebelum menusuk arteri untuk melihat adanya kolateral arteri yang baik<ol style="list-style-type: none">a. Bendung aliran darah arteri radialis dan ulnaris dengan dua jarib. Minta klien untuk mengepalkan tangan beberapa kali sampai kulit telapak tangan pucatc. Lepaskan bendungan arteri ulnaris, arteri radialis tetap terbendung,

	<p>catat waktu yang diperlukan sampai telapak tangan pulih</p> <p>d. Ganti lepaskan bendungan arteri radialis, arteri ulnaris, tetap terbungkus, catat waktu pulih telapak tangan. Normal 3-15 detik</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Ambil spuit sesuai dengan ukuran (5 ml) kemudian isi dengan heparin 0,1 cc. Basahi bagian dalam spuit dengan heparin dengan mengguncangkannya 5. Tentukan area penusukan dengan merasakan denyut nadi 6. Pasang alas dibawah tempat yang akan ditusuk 7. Pasang penopang/bantal bila mengambil darah arteri pada pergelangan tangan 8. Lakukan desinfeksi pada daerah yang akan diambil darah dengan kapas alkohol 9. Stabilisasi arteri dengan meregangkan kulit 10. Tusukkan jarum dengan sudut 45-90° dengan jarum menghadap ke atas 11. Aspirasi sampel darah 1-3cc atau sesuai permintaan 12. Cabut jarum dari arteri secara perlahan 13. Setelah darah diambil, tutup spuit dengan penutup kedap udara (penutup karet) 14. Berikan tekanan pada daerah yang ditusuk selama 5-15 menit 15. Pasang plester pada area penusukan jika darah sudah berhenti 16. Berikan label pada sampel darah dan isi formulir pemeriksaan lalu kirim segera ke laboratorium 17. Buang jarum pada <i>safety box</i> 18. Rapikan klien dan bereskan alat 19. Lepas sarung tangan <p>Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan cuci tangan 2. Lakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan <p>Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Catat hasil tindakan yang telah dilakukan 2. Catat respon klien 3. Sampaikan hasil pemeriksaan pada klien 4. Lakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya
Referensi	PPNI. 2021. Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.